



SOSIALISASI TERAPI KOMPLEMENTER DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI POSYANDU KASIH IBU

Ade Herman Surya Direja¹, Tria Nopi Herdiani²

^{1,2} STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu



***Corresponding author**

Email :

trianopiherdiani22@gmail.com

HP: 082183855860

Kata Kunci:

Sosialisasi terapi
komplementer; pelayanan
kebidanan

Keywords:

Complementary therapy;
midwifery service

ABSTRAK

Pengobatan komplementer alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi upaya promotif, kuratif, preventif dan rehabilitatif. Kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi pada tentang kesehatan melalui kegiatan penyuluhan. Pemberian informasi selama kehamilan, persalinan, nifas dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga mempengaruhi perilakunya dalam perawatan kehamilan, persalinan dan nifas. Metode pelaksanaan adalah dengan penyuluhan tentang terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan yaitu hypnobirthing, prenatal massage, pijat oksitosin. Kegiatan ini melibatkan tenaga kesehatan Bidan Puskesmas Padang Serai dan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu nifas. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Posyandu Kasih Ibu Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. waktu pelaksanaan pada bulan April tahun 2022. Peserta kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil dan ibu nifas dengan jumlah 20 orang. Kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan; (2) memberikan edukasi tentang terapi komplementer dan manfaatnya bagi Kesehatan ibu (3) melatih ibu hamil dan ibu nifas melakukan prenatal massage, hypnobirthing, dan pijat oksitosin. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang terapi komplementer, setelah dilakukan prenatal massage, hypnobirthing dan pijat oksitosin ibu hamil dan ibu nifas merasakan ada manfaat bagi kesehatan fisik dan psikis. Setelah mengikuti kegiatan ini, ibu hamil dan ibu nifas akan melaksanakan kegiatan tersebut dirumah masing-masing dan jika ada kelas ibu maka bersedia untuk mengikutinya secara rutin.

ABSTRACT

Complementary therapy is a traditional medicine that has been recognized and can be used as a companion to conventional medical therapy. Its implementation can be done in conjunction with medical therapy. Complementary health services can contribute to improving health status which is currently in great demand by the public. One of the reasons why complementary midwifery care is currently widely used is the desire to avoid the side effects of drugs. Complementary therapies have been proven to support the process of pregnancy and childbirth so that it runs comfortably and pleasantly. Complementary midwifery care that can be implemented for pregnant women includes prenatal yoga, baby massage or baby massage. This community service was carried out at the Armina Sakti clinic, when it was held in July 2022. The participants of this service activity were pregnant women and babies. Activities carried out include the first activity of prenatal yoga, namely antenatal care checks for pregnant women, training pregnant women to do prenatal yoga, the second activity of baby massage, namely anthropometric examination of infants and baby massage. Through this activity, pregnant women and babies feel a good impact on the health of pregnant women and the health of their babies, thereby improving the health status of mothers and children. These complementary services need to get support from various health practitioners so that knowledge in complementary care is developed.

PENDAHULUAN

Terapi komplementer menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat terutama bagi wanita hamil, bersalin, nifas. Di berbagai tempat pelayanan kesehatan tidak sedikit klien bertanya tentang terapi komplementer atau alternatif pada petugas kesehatan seperti bidan, hal ini terjadi karena klien ingin mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan pilihannya, sehingga apabila keinginan terpenuhi akan berdampak pada kepuasan klien, sehingga dapat menjadi peluang bagi bidan untuk berperan memberikan terapi komplementer. Bidan dapat berperan sebagai konsultan untuk klien dalam memilih alternatif yang sesuai ataupun membantu memberikan terapi langsung. Perlu dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian (*evidence-based practice*) agar dapat dimanfaatkan untuk mengurangi intervensi medis dalam memberikan pelayanan kebidanan komplementer (Altika, 2021).

Terapi komplementer secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer alternatif. Pengobatan Tradisional dilaksanakan secara mandiri maupun berintegrasi dengan pelayanan kompensional. Integrasi pelayanan kesehatan tradisional yang dimaksud adalah salah satu upaya memadukan serta menghasilkan keselarasan antara upaya pelayanan kesehatan tradisional kedalam upaya program-program kesehatan, terutama pada program yang akan mendongkrak indikator penurunan AKB dan AKI. (Vita Maryah Ardiyani, 2021). Jenis-jenis terapi Komplementer Intervensi tubuh dan pikiran (*mind and body interventions*) meliputi (1) hipnoterapi, mediasi, penyembuhan spiritual, doa dan yoga (2) Sistem pelayanan pengobatan alternatif meliputi akupunktur, akupresur, naturopati, Homeopati, aromaterapi, ayurveda (3) Cara penyembuhan manual meliputi chiropractice, healing touch, tuina, shiatsu, osteopati, pijat urut (4) Pengobatan farmakologi dan biologi meliputi jamu, herbal, guruh (Widaryanti, 2019)

Asuhan komplementer di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Salah satu alasan asuhan kebidanan komplementer saat ini banyak digunakan adalah adanya keinginan untuk menghindari efek samping dari obat-obatan. Terapi komplementer telah terbukti dapat mendukung proses kehamilan dan persalinan sehingga berjalan dengan nyaman dan menyenangkan. Asuhan kebidanan komplementer yang dapat diimplementasikan kepada ibu hamil antara lain yoga, aromaterapi, massase (Purba, 2021). Pelaksanaan pelayanan kebidanan komplementer di Indonesia tidak hanyadilakukan oleh sektor swasta/mandiri, namun juga pemerintah (Puskesmas dan Rumah Sakit). Akan tatapi, pelaksanaan pada sektor pemerintah terhambat prosedur tetap yang masih harus mengacu pada pelayanan kebidanan konvensional, sehingga pelaksanaan pelayanan kebidanan komplementer lebih banyak dijumpai pada sektor swasta (Kostania, 2015).

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu mempunyai unggulan pada bidang pelayanan kebidanan komplementer, diharapkan dapat membawa dampak positif pada pelayanan kebidanan komplementer. Pelayanan komplementer diimplementasikan dalam kurikulum Pendidikan melalui pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat tentang pelayanan kebidanan komplementer terintegrasi untuk para bidan yang sudah maupun belum memiliki klinik mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Posyandu Kasih Ibu Wilayah Kerja Puskesmas Padang Serai Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu. waktu pelaksanaan pada bulan April tahun 2022. Peserta kegiatan PkM ini adalah ibu hamil dan ibu nifas dengan jumlah 20 orang. Kegiatan dilakukan dengan tahapan (1) memberikan penjelasan tentang tujuan kegiatan; (2) memberikan edukasi tentang terapi komplementer dan manfaatnya bagi Kesehatan ibu (3) melatih ibu hamil dan ibu nifas melakukan prenatal yoga, hypnobirthing, dan pijat oksitosin. Hasil evaluasi bahwa ibu hamil dan ibu nifas merasakan ada manfaat prenatal yoga, teknik relaksasi dan pijat oksitosin bagi fisik dan psikis. Setelah mengikuti kegiatan PkM ini, ibu hamil dan ibu nifas akan melaksanakan kegiatan tersebut di rumah masing-masing dan jika ada kelas ibu maka mereka bersedia untuk mengikutinya secara rutin.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh ibu hamil dan ibu nifas yang merupakan peserta kelas ibu berlangsung dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan terapi komplementer

Penyuluhan diawali dengan pemberian penjelasan pada ibu hamil dan ibu nifas tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan, dilanjutkan dengan materi terapi komplementer dalam kebidanan yaitu prenatal massage, hypnobirthing, dan pijat oksitosin.



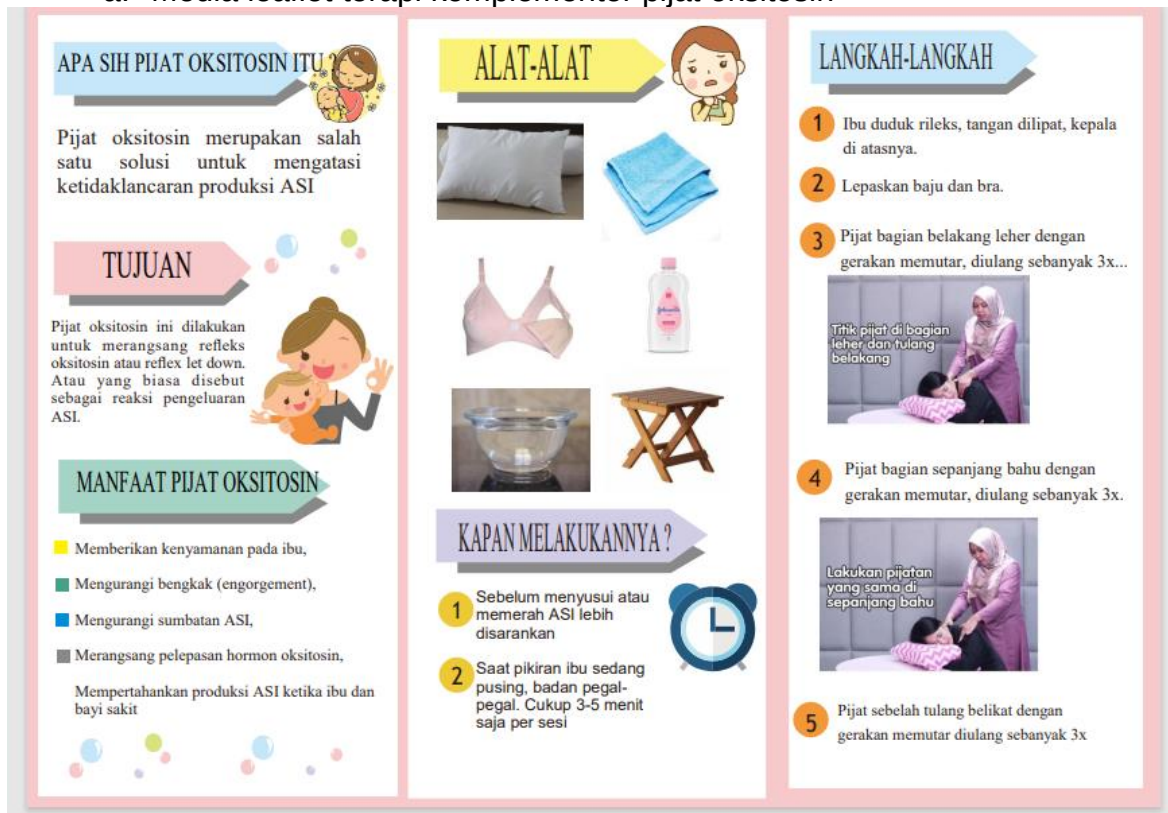
Gambar 1. Penyuluhan terapi komplementer

a. Media leaflet terapi komplementer hypnobirthing



Gambar 2. Hypnobirthing

a. Media leaflet terapi komplementer pijat oksitosin



Gambar 3. Pijat Oksitosin

b. Media leaflet terapi komplementer prenatal massage



Gambar 4. Prenatal massage

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan diikuti oleh Ibu Hamil dan Bayi, melalui kegiatan ini ibu hamil dan bayi merasakan dampak yang baik bagi kesehatan ibu hamil dan kesehatan bayi dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Pelayanan komplementer ini perlu mendapat dukungan dari berbagai praktisi kesehatan supaya semakin berkembang ilmu pengetahuan dalam asuhan komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika, Nofi Sukma. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Trimester III dalam Melakukan Pregnancy Massage (di Wilayah Kerja Puskesmas Plandaan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang)
- Dewi, S., Novika, A.G., Safety, H. (2020). Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal. Seminar Nasional UNRIYO.
- Hayati, Fatihatul. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). 120-125.
- Indonesia Holisticcare Association. (2014). Touch Training: Developing Mom, Baby Massage And Spa. Semarang.

- Suristyawati, Putri, Sang Ayu Made Yuliari, Ida Bagus Putra Suta. (2019). Meditasi Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 20-27.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif.
- Vita Maryah Ardiyani, N. D. (2021). Penyuluhan Terapi Komplementer Rimpang Dan Rempah Indonesia Sebagai Penguat Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Di Masyarakat Tlogomas Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 1-9.
- Widaryanti, R. (2019). *Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris*. Yogyakarta : Deepublish.